

menjadi barometer pertumbuhan properti Tanah Air.

Portal online Lamudi Indonesia menyatakan, properti memainkan peran besar dalam dinamika Kota Jakarta. "Pasar yang menguntungkan membuat Jakarta menjadi salah satu hotspot utama bagi investasi properti di Asia Tenggara, bahkan di dunia," ujar Managing Director Lamudi Indonesia, Steven Ghoos, seperti dikutip dari siaran pers, yang diterima di Jakarta, pekan lalu.

Ketiga keunggulan itu adalah masifnya pembangunan gedung pencakar langit, tempat

Steven menjelaskan, saat ini bangunan tertinggi di Jakarta hanya setinggi 252 meter. Dengan demikian, Jakarta tertinggal dari negara-negara tetangganya, seperti Malaysia (452m) dan Thailand (304m), dalam hal ukuran gedung pencakar langit. Namun, kata Steven, hal itu segera berubah. Jakarta mulai mengejar ketertinggalannya dengan perkembangan besar-besaran gedung pencakar langit dalam lima tahun ke depan.

"Setidaknya ada 10 proyek pencakar langit yang sedang dibangun, dan tahun ini kita akan

selesai pada 2020, ia akan menjadi bangunan tertinggi keenam di dunia," tegas Steven.

Jakarta juga unggul di sektor properti mewah. Selama dua tahun berturut-turut, yakni 2012 dan 2013, Jakarta dinobatkan sebagai lokasi utama investasi properti mewah di dunia. Pertumbuhan harganya naik masing-masing hingga 38,1 persen dan 37,7 persen. Dengan perlambatan ekonomi pada 2014, posisinya sedikit menurun, meskipun masih di posisi 15 teratas dengan pertumbuhan sebesar 11,2 persen. Booming pasar properti mewah,

didorong oleh preferensi sebagian besar orang Indonesia untuk berinvestasi kekayaan mereka di properti.

"Dengan ketersediaan lahan yang menurun setiap tahun, pasar mewah Jakarta hanya bisa tumbuh ke atas." Jelas Steven. Selanjutnya, keunggulan ketiga pasar properti Jakarta adalah ramah terhadap transaksi online. Jakarta bahkan dijuluki sebagai ibukota Twitter karena banyaknya jumlah interaksi di portal tersebut, berasal dari kota ini. Warga Jakarta lebih akrab dengan internet daripada populasi lainnya di negara ini. (pam)



PT PAKUWON JATI Tbk

(PERSEROAN)
BERKEDUDUKAN HUKUM DI SURABAYA
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17 - Pakuwon City, Surabaya

PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT PAKUWON JATI Tbk

Direksi PT Pakuwon Jati Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "RUPST") pada:

- Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juni 2015
- Waktu : Pukul 10.40 s.d 12.05 WIB
- Tempat : Function Room Apartemen Gandaria Height Gandaria City
Jl. K.H.M. Syaifi Hadzami No. 8 Jakarta

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

A. Mata Acara sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 beserta Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
3. Penetapan dan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
4. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat:

- Anggota Direksi:
- Presiden Direktur : Bapak Ir. RICHARD ADISASTRA
 - Direktur : Bapak A.S.RIDWAN SUHENDRA
 - Direktur : Bapak Drs. MINARTO
 - Direktur : Bapak EIFFEL TEDJA
 - Direktur : Ibu Dr. WONG BOON SIEW IVY

- Dewan Komisaris:
- Presiden Komisaris : Bapak ALEXANDER TEDJA
 - Komisaris Independen : Ibu Dr. DYAH PRADNYAPARAMITA DUARSA

- C. Bahwa kehadiran dalam Rapat tersebut telah dihadiri sejumlah 40.571.917.254 saham yang mewakili hak suara yang sah atau 84,24% dari 48.159.602.400 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;

- D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

- E. Pada Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Keempat tidak ada pertanyaan atau pendapat dari para pemegang saham atau kuasanya.

- F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

- G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu

Mata Acara	Setuju	%	Abstain	%	Tidak setuju	%
Mata Acara ke-1	40.521.300.554	99,88	14.342.700	0,09	36.274.000	0,04
Mata Acara ke-2	40.535.643.254	99,91	-	-	36.274.000	0,09
Mata Acara ke-3	39.480.009.345	97,31	21.202.800	0,05	1.070.705.109	2,64
Mata Acara ke-4	35.230.104.140	86,83	78.742.195	0,19	5.263.070.919	12,97

- H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 beserta Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan telah disetujui sebagai berikut:

- a) Menerima dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
- b) Menerima dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
- c) Menerima dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
- d) Memberikan pembebasan dan penyelesaian (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab untuk tindakan-tindakan kepemimpinan dan pengawasan mereka selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Mata Acara Kedua:

Menyetujui dan mengesahkan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp. 1.395.444.002.000,- untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan telah disetujui untuk dipergunakan Laba Bersih tersebut sebagai berikut:

1. Akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dengan nilai Rp.4,5 persaham atau total sebesar Rp.216.718.210.800,-
- a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur waktu dan tata cara pembayaran dividen final tersebut serta mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Sebesar Rp.1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 disisihkan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

3. Sisa dari laba bersih tersebut akan dimasukkan sebagai laba yang ditahan.

Mata Acara Ketiga:

Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Mata Acara Keempat:

a. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan sehingga sesuai dengan ketentuan dalam peraturan OJK juga peraturan-peraturan Pasar Modal lain yang berlaku sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak tanggal terbitnya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan keputusan rapat ini dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Surabaya, 29 Juni 2015
PT PAKUWON JATI, Tbk
Direksi



PT PAKUWON JATI Tbk

(PERSEROAN)
BERKEDUDUKAN HUKUM DI SURABAYA
Jl. Kejawan Putih Mutiara 17, Surabaya 60112
Telp 031-58208788, Fax 031-58208798

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM MENGENAI JADWAL & TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015 di Jakarta, Perseroan dengan ini akan melaksanakan Pembagian Dividen Tunai Final dari laba bersih tahun buku 2014 sebesar Rp 4,5 persaham yang bernilai nominal Rp 25,- dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

A. Jadwal pembagian dividen

1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 2 Juli 2015
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 3 Juli 2015
3. Cum Dividen di Pasar Tunai : 7 Juli 2015
4. Ex Dividen di Pasar Tunai : 8 Juli 2015
5. Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai (recording date) : 7 Juli 2015
pukul 16.00
6. Pembayaran Dividen tunai : 29 Juli 2015

B. Tata Cara Pembayaran Dividen

a. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada masing-masing pemegang saham

b. Bagi pemegang saham yang merupakan pemegang rekening di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian.

c. Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya belum masuk dalam Penitipan Kolektif di KSEI, pembayaran dividen akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) ke rekening pemegang saham yang berhak. Untuk itu dimohon Pemegang Saham untuk memberitahukan: Nama, Nama Bank, Alamat Bank serta nomor rekening melalui surat tertulis yang ditandatangani di atas meterai, paling lambat tanggal 7 Juli 2015 pukul 16.00 kepada Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana dengan alamat Jl. Johar No. 18 Menteng Jakarta 10340, Telepon 021-3900645 ("BAE"), tanpa dikenakan biaya administrasi.

Jika pemegang saham tidak memiliki rekening bank, dimohon menghubungi BAE Perseroan tersebut diatas untuk proses pembayarannya.

d. Pajak atas dividen akan diperhitungkan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di bidang perpajakan.

e. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum dan belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") maka diwajibkan untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana dengan alamat Jl. Johar No. 18 Jakarta 10340 paling lambat tanggal 7 Juli 2015 pukul 16.00 WIB, dan tanpa adanya NPWP maka dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri akan dikenakan PPh sebesar 30%.

f. Bagi para pemegang saham yang merupakan wajib pajak luar negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 UU No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas UU No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, kepada KSEI atau BAE Perseroan, paling lambat tanggal 7 Juli 2015 pukul 16.00. Tanpa adanya dokumen tersebut dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

g. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat dapat diambil di BAE Perseroan.

Surabaya, 29 Juni 2015
PT PAKUWON JATI, Tbk
Direksi